



## **Urgensi Manajemen Pembinaan Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa di MAN Sampang**

**Munib, Holipah, Moh. Faddol**

Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang

[munib.cahayailmu@gmail.com](mailto:munib.cahayailmu@gmail.com)

[holipah753@gmail.com](mailto:holipah753@gmail.com)

[fanasta.slalu95@gmail.com](mailto:fanasta.slalu95@gmail.com)

### **Abstrak**

Kesuksesan sebuah pendidikan dapat ditentukan oleh peningkatan prestasi peserta didik. Prestasi tersebut dapat diwujudkan melalui berbagai upaya, yaitu adanya pengembangan potensi, pembentukan kepribadian dan pengaktualisasian potensi peserta didik. Namun disamping itu minat dan bakat juga perlu dilakukan pembinaannya. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini: *Pertama*, Untuk mengetahui perencanaan manajemen pembinaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN sampang. *Kedua*, Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pembinaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN sampang. *Ketiga*, Untuk mengetahui evaluasi manajemen pembinaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN sampang. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, bersifat deskriptif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan, dengan metode pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil dari penelitian ini adalah: *Pertama*, mengidentifikasi kebutuhan peserta didik. Sekolah menyusun program kerja yang rinci dan sistematis. Kemudian, dilakukan pembagian tugas dan tanggung jawab terkait program serta memberikan fasilitas dan sarana prasarana yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. *Kedua*, pembinaan khusus terhadap siswa yang akan diikuti lomba dengan cara menyeleksi dan memberikan materi-materi tambahan kepada mereka. *Ketiga*, sekolah mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Dalam evaluasi perkembangan belajar siswa, dilakukan berbagai tes, yaitu tes diagnostic, tes formatif dan tes sumatif.

**Kata Kunci:** Manajemen Pembinaan, Peserta Didik, Prestasi

## Abstract

In the era of globalization, mastery of information technology is the main requirement for SMK graduates to compete in the world of work. One of the supporting facilities to improve student competence in this field is a computer laboratory. Therefore, there are two focuses in this research. First, how computer laboratory management in improving competence of students majoring in visual communication design (DKV) at SMKN 1 Sampang. Second, how the effectiveness of computer laboratory management in improving student competence majoring in visual communication design (DKV) at SMKN 1 Sampang. This research uses a qualitative approach with the type of case study. Data sources were obtained through observation, interviews, and documentation. The informants in this study were principal, waka curriculum, head of computer laboratory, head of department, and students. Checking the validity of the data is done through extended observation, increased persistence, and triangulation. The results of this study show that: First, computer laboratory management is carried out with four functions of management, namely computer laboratory management planning which includes analyzing needs and making schedules. The organization of computer laboratories is carried out functionally because it does not yet have a special organizational structure. The implementation of practical activities in computer laboratories is carried out according to a predetermined schedule, starting with the provision of material in the class before

**Keywords:** keyword 1, keyword 2, keyword 3

## 1. Pendahuluan

Peran Pendidikan sangat penting, karena pendidikanlah yang dapat memanusiakan manusia sehingga menjadi manusia yang berkarakter. Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membantu manusia agar menjadi pribadi yang cerdas dan pintar sekaligus membentuk manusia yang baik.<sup>1</sup> Kesuksesan sebuah pendidikan dapat ditentukan oleh peningkatan prestasi peserta didik. Prestasi tersebut dapat diwujudkan melalui berbagai upaya, yaitu adanya pengembangan potensi, pembentukan kepribadian dan pengaktualisasian potensi peserta didik. Namun disamping itu minat dan bakat juga perlu dilakukan pembinaannya.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Muh Arif, "Konsep Dasar Pengantar Ilmu Pendidikan", et. Al. (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023), 1.

<sup>2</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 4.

Madrasah Aliyah Negeri Sampang merupakan satu-satunya sekolah negeri yang berciri khas islam yang berada di kabupaten sampang. MAN Sampang merupakan sekolah pengalih fungsian dari PGAN yang terjadi pada tahun 1978, hal ini berdasarkan SK menteri agama nomer 17 tahun 1978.

Dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik, pihak sekolah melakukan sosialisasi ke berbagai SMP dan MTs yang ada di sekitar wilayah tersebut. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan program-program unggulan serta prestasi yang telah diraih oleh MAN Sampang kepada siswa kelas 9 di tingkat SMP atau MTs. Dari segi kualitas, sekolah memberikan pembinaan kepada siswa sesuai dengan bidang keahlian mereka, baik dalam akademik maupun non-akademik.

MAN Sampang memiliki berbagai keunggulan, di antaranya adalah siswa mendapatkan ilmu umum dan ilmu agama, serta pembekalan keterampilan hidup (life skills) melalui program MA Plus Keterampilan. Sekolah ini juga menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan diri siswa. Keunikannya terletak pada sistem sekolah berasrama, menjadikannya satu-satunya sekolah atau madrasah negeri di Kabupaten Sampang yang memiliki fasilitas asrama. Selain itu, MAN Sampang dikenal sebagai madrasah wisata yang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dalam hal prestasi, sekolah ini telah meraih berbagai pencapaian di bidang akademik dan non-akademik.

## **2. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yakni penelitian yang temuan-temuannya dideskripsikan dan dianalisis dengan kata-kata atau kalimat. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia secara mendalam melalui interpretasi dan analisis data deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu mempelajari secara intensif suatu kejadian, situasi, atau peristiwa yang mencerminkan fenomena sosial tertentu.

Proses penelitian ini menekankan pada penggunaan landasan teori sebagai pemandu untuk menjaga fokus penelitian agar sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori berfungsi memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian serta menjadi bahan acuan dalam pembahasan hasil. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara mendalam untuk menggali makna dan pemahaman atas fenomena yang diteliti..<sup>3</sup>

## **3. Pembahasan**

### **A. Perencanaan Manajemen pembinaan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MAN Sampang**

Dalam perencanaan manajemen peserta didik yang dilakukan MAN Sampang dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa ada beberapa proses,

---

<sup>3</sup> M. Askar, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research And Development (R n D)*, (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrmah: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah, 2020), 27.

yaitu mengadakan rapat dengan seluruh *stakeholder* di awal tahun ajaran. Kemudian mengidentifikasi kebutuhan siswa dan merencanakan program kerja serta memastikan ketersediaan fasilitas dan sarana prasarana yang dibutuhkan. Setelah itu, mempertimbangkan biaya, kemudian pembagian tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa, serta bagaimana memberikan layanan terbaik bagi siswa.

Hal ini sesuai dengan teori menurut *Jhonson* perencanaan merupakan rangkaian tindakan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam proses perencanaan, visi, misi, strategi, tujuan dan sasaran organisasi dirumuskan. Pada tahap awal, pengambilan keputusan berperan sebagai inti dari manajemen. Dengan kata lain, perencanaan melibatkan penentuan langkah-langkah strategis yang akan diambil organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suksesnya sebuah tindakan atau program dipengaruhi oleh mutu langkah awal yang kita lakukan. Kita harus memahami kemana dan untuk apa serta langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan kerja kita. Dalam perencanaan harus ditentukan beberapa aspek, yaitu: program kerja, tujuan dan manfaat program, biaya program, waktu, rekan kerja atau penanggung jawab dan sasaran.<sup>4</sup>

Hal ini juga sesuai dengan teori fungsi manajemen yaitu pengorganisasian. Menurut *Gibson*, pengorganisasian adalah tentang mengatur siapa, melakukan apa, memiliki wewenang apa dan bertanggung jawab atas apa dalam suatu organisasi. Ini melibatkan pembagian tugas dan tanggung jawab secara terperinci agar semua orang dapat bekerja secara efisien dan juga harmonis sesuai dengan peran masing-masing. Jadi, pengorganisasian yaitu proses membagi kerja kedalam tugas-tugas kecil kemudian di berikan kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya.<sup>5</sup>

Berdasarkan teori dan penelitian yang dilakukan peneliti di MAN Sampang dalam hal perencanaan manajemen Pembinaan peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa yakni MAN Sampang telah melakukan perencanaan sesuai dengan tahapan Fungsi-Fungsi Manajemen.

## **B. Pelaksanaan Manajemen Pembinaan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MAN Sampang**

Pelaksanaan Manajemen Pembinaan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MAN Sampang dilakukan upaya pengembangan individualitas peserta didik, yaitu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar melalui berbagai strategi. Memberdayakan guru-guru dengan melibatkan guru-guru dalam pelatihan *workshop*, serta menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai. Selain itu, MAN Sampang juga mengalokasikan dana untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler, sehingga siswa mendapatkan kesempatan lebih luas untuk mengembangkan bakat dan minat mereka.

---

<sup>4</sup> Munib, dkk, "Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta didik" *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Vol. 1, No. 1, (Maret, 2021),. 23.

<sup>5</sup> Munib, dkk, "Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta didik" *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Vol. 1, No. 1, (Maret, 2021), 23.

MAN Sampang Juga menyediakan layanan konseling, memberikan motivasi siswa dengan berbagai macam cara. Salah satunya adalah mengadakan kompetisi antar siswa dan antar kelas pada hari-hari tertentu. Membagikan informasi prestasi para juara di media sosial dan sebagian menempelkan prestasi tingkat provinsi di kaca-kaca kelas, serta mendatangkan alumni-alumni yang sudah sukses dan berhasil dalam menerapkan ilmu yang diberikan oleh MAN Sampang. Kemudian memberikan pembinaan khusus dan materi tambahan kepada siswa berprestasi yang akan mengikuti lomba.

Dalam pelaksanaan pembinaan khusus kepada siswa yang akan diikutsertakan dalam lomba, setiap guru melakukan seleksi berdasarkan materi lomba. Seleksi ini didasarkan pada pengamatan terhadap prestasi siswa dalam kegiatan sehari-hari. Setelah itu, mereka menerima materi tambahan yang spesifik terkait dengan lomba yang akan mereka ikuti. Pemberian materi tambahan ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang mendalam dan dapat mencapai prestasi maksimal dalam lomba tersebut. Proses ini dirancang untuk mengoptimalkan potensi siswa dan mempersiapkan mereka secara komprehensif menghadapi kompetisi yang akan datang.

Dalam hal ini sesuai dengan teori fungsi manajemen peserta didik yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik ialah agar mereka dapat mengembangkan potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat. Potensi bawaan tersebut meliputi kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus (bakat), dan juga kemampuan lainnya.<sup>6</sup>

Kemudian dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan siswa, MAN Sampang menyelenggarakan kegiatan latihan dasar kepemimpinan siswa (LDKS) dan organisasi OSIS. Selain itu, untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa MAN Sampang juga mengadakan berbagai perayaan pada hari-hari tertentu, seperti perayaan Maulid Nabi, peringatan 17 agustus, hari ulang tahun sekolah, serta kegiatan bagi-bagi takjil di bulan puasa.

Dalam hal ini sesuai dengan teori fungsi manajemen peserta didik yang berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik, fungsi ini untuk membantu mereka belajar dan memahami bagaimana berinteraksi secara efektif dengan orang lain dalam berbagai konteks, seperti keluarga, sekolah dan masyarakat. Fungsi ini berkaitan dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk sosial.<sup>7</sup>

Kemudian MAN Sampang menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti bazar, market day, serta acara wisuda yang mengundang partisipasi siswa yang terlibat dalam ekstrakurikuler seperti paduan suara dan tilawah. Selain itu, MAN Sampang juga mengadakan lomba antar siswa yang sesuai dengan bakat siswa, seperti lomba tata rias dan tata boga. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyalurkan aspirasi dan harapan peserta didik agar mereka dapat mengekspresikan hobi, kesenangan dan minat mereka dengan baik.

Dalam hal ini sesuai dengan teori fungsi manajemen peserta didik yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik. Fungsi ini

---

<sup>6</sup> Nur Hamiyah, Mohammad Jauhar, *Pengantar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2015), 40

<sup>7</sup> Mohammad Jauhar, *Pengantar Manajemen*, 40

memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengungkapkan aspirasi, impian dan harapan mereka dalam proses pendidikan. Untuk menciptakan lingkungan yang mendukung peserta didik agar dapat mengekspresikan minat, hobi dan harapan mereka.<sup>8</sup>

Kemudian dalam hal pemenuhan kebutuhan peserta didik, MAN Sampang menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ini mencakup guru-guru yang profesional, layanan bimbingan dan konseling, asrama, perpustakaan, kantin untuk memenuhi kebutuhan makanan dan minuman, serta unit kesehatan sekolah (UKS) untuk merawat kesehatan siswa. Namun sampai saat ini, belum ada layanan transportasi karena Yayasan belum mengizinkan kegiatan di luar area sekolah. Dalam hal ini sesuai dengan teori fungsi manajemen peserta didik yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik, fungsi ini ialah menjaga dan memastikan bahwa kebutuhan fisik, emosional, sosial serta intelektual peserta didik terpenuhi dengan baik di lingkungan Pendidikan. Dalam hal ini mencakup penyediaan fasilitas Pendidikan yang aman dan juga nyaman. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan holistik peserta didik.<sup>9</sup> Dalam pelaksanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN Sampang sesuai dengan teori fungsi manajemen peserta didik secara umum adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan pengembangan segi sosialnya, segi aspirasinya, segi kebutuhannya dan segi-segi potensi peserta didik lainnya.<sup>10</sup> Adapun fungsi manajemen peserta didik yang digunakan di MAN Sampang secara khusus dirumuskan sebagai berikut:

- a) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik
- b) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial
- c) peserta didik
- d) Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik
- e) Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan
- f) kesejahteraan peserta didik.

### **C. Evaluasi Manajemen Pembinaan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MAN Sampang**

Evaluasi yang dilakukan MAN Sampang dalam manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa melalui serangkaian langkah sistematis. Yakni setelah setiap kegiatan, mereka mengadakan rapat untuk mengevaluasi pelaksanaan program kesiswaan mulai dari evaluasi terkait berjalannya program kesiswaan dan perkembangan belajar siswa. Dalam hal ini sesuai dengan teori fungsi manajemen yaitu mengadakan penilaian dan koreksi terhadap segala hal

---

<sup>8</sup> Mohammad Jauhar, *Pengantar Manajemen*, 40

<sup>9</sup> Mohammad Jauhar, *Pengantar Manajemen*, 40

<sup>10</sup> Nur Hamiyah, Mohammad Jauhar, *Pengantar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2015), 40

yang telah dilakukan oleh bawahan. Sehingga kemudian dapat diarahkan ke jalan yang benar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.<sup>11</sup>

Dalam mengevaluasi perkembangan belajar siswa, guru biasanya melakukan beberapa langkah, yaitu membahas terlebih dahulu pembelajaran yang akan dipelajari dan yang telah diajarkan. Selanjutnya, melaksanakan ulangan dan ujian seperti ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Ini meliputi tes diagnostic, tes formatif dan tes sumatif. Dalam hal ini sesuai dengan teori menurut *Wand* dan *Brown* yang dikutip oleh Ahmad Ridha dalam bukunya, evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari suatu kegiatan. Evaluasi hasil belajar peserta didik berarti kegiatan menilai proses dan hasil belajar siswa baik yang berupa kegiatan kurikuler, kokurikuler maupun ekstra kulikuler. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya.

Dalam hal ini juga sesuai dengan teori ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur keberhasilan peserta didik. ada tiga jenis tes, yaitu: Tes Diagnostik. Tes diagnostik adalah alat evaluasi yang digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan peserta didik dalam bidang tertentu. Maksudnya, tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan peserta didik. Sehingga, berdasarkan kelemahan tersebut dapat diberikan pemberian perlakuan yang tepat.

Tes sumatif adalah jenis tes yang dilakukan pada akhir suatu periode pembelajaran atau program pelajaran. Tujuan utamanya yaitu untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran secara keseluruhan setelah mereka menyelesaikan suatu periode pembelajaran.

Kemudian setelah mengevaluasi perkembangan belajar siswa dengan berbagai macam tes, khusus siswa yang belum menguasai pembelajaran dan belum mencapai nilai yang ditargetkan sekolah, maka disediakan program remedial yang dilakukan oleh masing-masing guru. Serta menyediakan program pengayaan untuk siswa yang telah menguasai materi pengajaran dengan baik.

Dalam hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan hasil evaluasi terhadap peserta didik tersebut selanjutnya ditindak lanjuti dengan memberikan umpan balik. Ada dua kegiatan dalam menindaklanjuti hasil penilaian peserta didik, antara lain program remedial yang bertujuan agar peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan melalui proses perbaikan baik dalam segi kepribadian siswa maupun segi proses belajar-mengajarnya. Program pengayaan, adalah kegiatan tambahan dalam pendidikan yang dirancang untuk memperdalam pengetahuan serta keterampilan siswa diluar kurikulum standar dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik dan mengembangkan bakat khusus mereka.

---

<sup>11</sup> Ahmad Ridha, Mahlia Muis, *Teori Manajemen*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022), 5-6.

#### 4. Kesimpulan

MAN Sampang adalah sekolah menengah atas swasta khusus putri yang dikenal memiliki reputasi baik. Citra positif ini didukung oleh tingginya prestasi siswa di bidang akademik maupun non-akademik. 1) Perencanaan Manajemen Kesiswaan Setelah MAN Sampang berdiri, dibentuk wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Fokus awal sekolah adalah pengembangan sarana belajar yang kondusif. Perencanaan dimulai dengan identifikasi kebutuhan siswa, penyusunan program kerja yang sistematis, pembagian tugas, serta penyediaan fasilitas penunjang guna meningkatkan prestasi peserta didik. 2) Pelaksanaan Manajemen Pembinaan Peserta Didik Pelaksanaan manajemen peserta didik di MAN Sampang merupakan penerapan nyata dari perencanaan yang telah disusun, sekaligus menjadi alat evaluasi efektivitas program. Fungsinya mencakup seluruh aspek pengelolaan siswa, dari pembinaan hingga evaluasi untuk meningkatkan prestasi, sekolah memberi motivasi dengan mempublikasikan prestasi siswa di media sosial dan kelas, serta memberikan pembinaan khusus bagi siswa yang mengikuti lomba. Fasilitas penunjang seperti asrama, perpustakaan, kelas, dan laboratorium juga disediakan, meski beberapa masih dalam tahap perbaikan karena perpindahan ruang. 3) Evaluasi Manajemen Peserta Didik. MAN Sampang melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja pendidik dan perkembangan siswa, baik secara akademik maupun non-akademik. Evaluasi mencakup kemajuan belajar, partisipasi ekstrakurikuler, serta keterampilan sosial dan kepemimpinan. Tes yang digunakan meliputi tes diagnostik, formatif, dan sumatif. Evaluasi rutin ini membantu sekolah mengidentifikasi kekurangan dan meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

#### Daftar Rujukan

- Abduloh, “*Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*”, et. Al. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Amelia, Rizki “Implementasi Manajemen Peserta Didik Di MTSN 2 Bandar Lampung”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2018).
- Amin, Muhammad, “Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di SMP Aisyiyah Rejang Lebong” *Jurnal Literasiologi*, Vol. 1, No. 1, et. Al. (1 Januari – Juni, 2018).
- Arif, Muh. *Konsep Dasar Pengantar Ilmu Pendidikan*. et. Al. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Askar, M, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research And Development (R n D)*, Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrmah: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrmah, 2020.
- Fadhilaturrohman, Hilda, “Manajemen Mutu Layanan Akademik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi”, (Skripsi, Institut Agama Islam Darussalam, Blok Agung Banyuwangi, 2022).
- Hamiyah, Nur dan Mohammad Jauhar, *Pengantar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2015.
- Hasanah, Siti Nurhidayatul, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, (Lamongan: Academia Publication, 2021).
- Hasanah, Uswatun, “Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi

- Akademik Dan Non Akademik Siswa Di MAN 2 Kota Malang”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri, Maulana Malik Ibrahim, 2022).
- Hasanah, Uswatun, *Memaksimalkan Prestasi Akademik Dengan School Welbeing Dan Self Efficacy*, Indramayu: Penerbit Adab, 2023.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Juwitaningrum, Wahdhah, “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di MTS Negeri 1 Pacitan”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Ponorogo, 2022).